

## **Digitalisasi Layanan Keuangan Di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip Melalui Pengembangan Aplikasi Mobile**

**Nur Alfitri<sup>1\*</sup>, Siti Alfiyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Perbankan Syari'ah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1\*</sup> Nur Alfitri@email.com,

### **Abstrak**

Transformasi digital dalam sektor layanan keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi serta kemudahan akses bagi masyarakat. Penelitian ini membahas digitalisasi layanan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip melalui pengembangan aplikasi mobile sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas layanan berbasis syariah. Perkembangan teknologi keuangan digital tidak hanya mendorong inovasi dalam sistem transaksi, tetapi juga memperluas jangkauan layanan keuangan koperasi syariah kepada nasabah yang lebih luas, termasuk generasi muda yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap layanan berbasis digital.

Digitalisasi layanan keuangan melalui aplikasi mobile memberikan berbagai kemudahan, seperti pembukaan rekening secara daring, transaksi keuangan yang lebih cepat, serta akses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja. Namun, penerapan digitalisasi ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya sosialisasi terhadap produk digital koperasi, serta aspek keamanan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, strategi yang tepat diperlukan dalam mengatasi kendala tersebut, seperti peningkatan literasi digital bagi anggota, penguatan sistem keamanan, serta optimalisasi teknologi dalam setiap layanan yang ditawarkan.

Melalui pengembangan aplikasi mobile, BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip berupaya untuk memberikan layanan keuangan yang lebih modern, efisien, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, digitalisasi ini tidak hanya menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan daya saing koperasi syariah, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung inklusi keuangan berbasis syariah di Indonesia.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Keuangan, Aplikasi Mobile, BMT UGT Nusantara, Layanan Keuangan Syariah

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan zaman yang semakin pesat membuat aktivitas ekonomi masyarakat tidak dapat dipisahkan dari aspek keuangan. Pengelolaan keuangan bagi pedagang maupun pengusaha tidak bisa dilakukan secara mandiri sepenuhnya, sehingga keberadaan lembaga keuangan menjadi kebutuhan utama. Ketergantungan terhadap lembaga keuangan mendorong masyarakat untuk lebih selektif dalam menentukan pilihan, dengan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh baik oleh nasabah maupun lembaga keuangan itu sendiri.

Lembaga keuangan yang dipilih tentu harus memiliki reputasi terbaik serta mampu memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berbagai opsi tersedia, termasuk bank, lembaga non-bank, serta institusi keuangan lain yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

BMT UGT Nusantara adalah salah satu lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia dengan lebih dari 250 cabang yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Capem Gondanglegi, Kabupaten Malang. Lembaga ini memiliki visi menjadi institusi terpercaya dalam mendukung perekonomian umat serta menyediakan berbagai layanan keuangan syariah yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Misi BMT UGT Nusantara berfokus pada peningkatan kesejahteraan melalui akses keuangan syariah yang lebih mudah dan transparan. Inovasi terus dikembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, termasuk melalui digitalisasi. Pengembangan aplikasi mobile menjadi salah satu langkah terbaru yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan secara online tanpa perlu datang langsung ke kantor cabang, sehingga memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

BMT UGT Nusantara merupakan salah satu lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia dengan lebih dari 250 cabang yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Capem Batu Urip. Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan memperluas akses keuangan syariah, BMT UGT Nusantara terus mengembangkan berbagai inovasi, salah satunya melalui strategi digitalisasi.

Pengembangan aplikasi mobile menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi layanan keuangan, memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi secara praktis, seperti pembayaran, transfer, serta pemantauan rekening. Implementasi teknologi digital ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan layanan keuangan bagi para nasabah.

Tingkat kepercayaan nasabah terhadap penggunaan aplikasi mobile merupakan faktor krusial dalam kesuksesan implementasi layanan digital. Persepsi nasabah mengenai aspek keamanan serta kemudahan penggunaan sangat memengaruhi sejauh mana mereka bersedia beralih ke layanan berbasis digital.

Di Capem Batu Urip, meskipun aplikasi mobile telah tersedia sebagai sarana transaksi yang lebih praktis, sebagian besar nasabah lama masih lebih nyaman dengan metode konvensional dan cenderung ragu untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Sementara itu, nasabah baru yang belum sepenuhnya mengenal aplikasi ini memerlukan pemahaman lebih mendalam terkait manfaat serta cara penggunaannya agar dapat memanfaatkan layanan secara optimal. Dengan strategi yang tepat, digitalisasi layanan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak positif bagi nasabah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan pendapat Pawito (2007), metode penelitian kualitatif memiliki perbedaan mendasar dengan penelitian kuantitatif. Alih-alih bergantung pada prinsip-prinsip matematika, perhitungan numerik, atau teknik analisis statistik, penelitian kualitatif berlandaskan pada bukti empiris yang bersifat diskursif, seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen tertulis, serta berbagai sumber informasi lainnya yang tidak berbentuk angka atau perhitungan kuantitatif.

Dalam rangka memahami dan menggambarkan objek penelitian secara mendalam, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang mampu mencerminkan konteks sebenarnya dari subjek yang dikaji. Sumber informasi utama dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, dilakukan kajian literatur dengan mengumpulkan berbagai referensi dari studi kepustakaan. Metode ini digunakan guna mendapatkan informasi yang mendukung pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan, yang berfokus pada pemeriksaan dan analisis berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan isu yang dikaji. Selain itu, dalam upaya memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan pendekatan triangulasi, yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai metode pengumpulan data. Keandalan sumber informasi juga dinilai melalui pendekatan yang sama guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

Sejalan dengan tujuan penelitian, metode studi kasus diterapkan sebagai pendekatan utama. Studi kasus merupakan salah satu metode dalam ilmu sosial yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu fenomena dalam kehidupan nyata. Metode ini sangat relevan ketika batasan antara fenomena yang dikaji dengan konteksnya tidak dapat ditentukan secara jelas. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber informasi sebagai bukti empiris dalam mendukung analisis yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama beberapa tahun terakhir, digitalisasi dalam sektor keuangan syariah mengalami perkembangan pesat, baik dari segi kajian akademik maupun implementasi di lapangan. Penerapan layanan keuangan berbasis digital semakin diperluas, termasuk dalam lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT UGT Nusantara. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan keuangan bagi masyarakat, khususnya di Capem Batu Urip.

Di Indonesia, adopsi teknologi dalam sistem keuangan syariah terus mengalami peningkatan. Berbagai lembaga keuangan, termasuk BMT, mulai mengembangkan layanan berbasis digital guna menjawab kebutuhan nasabah akan transaksi yang lebih cepat, aman, dan praktis. Salah satu langkah konkret dalam digitalisasi layanan keuangan adalah pengembangan aplikasi mobile, yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor cabang.

Pemerintah juga telah mendukung perkembangan digitalisasi di sektor keuangan syariah melalui berbagai regulasi yang mendorong inovasi teknologi dalam layanan keuangan. Keberadaan aplikasi mobile di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip merupakan bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan pengalaman pengguna serta memperluas jangkauan layanan keuangan syariah berbasis digital.

Menurut Maharani, digitalisasi dalam layanan keuangan merupakan proses di mana institusi keuangan mentransformasikan seluruh layanannya ke dalam berbagai platform digital guna meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi bagi nasabah (Maharani, 2020).

Sebagai bagian dari transformasi digital, BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip mulai mengembangkan layanan keuangan berbasis teknologi melalui aplikasi mobile. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi secara lebih praktis dan efisien tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Pengembangan aplikasi mobile di BMT UGT Nusantara merupakan langkah strategis dalam mendukung digitalisasi layanan keuangan syariah, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan serta memperluas jangkauan layanan bagi masyarakat.

Aplikasi perbankan berbasis mobile merupakan salah satu bentuk inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan kemajuan teknologi digital guna memberikan akses yang lebih mudah bagi pengguna. Dengan adanya platform yang dirancang dalam bentuk aplikasi atau situs web oleh lembaga keuangan, nasabah dapat dengan leluasa melakukan berbagai transaksi keuangan secara daring melalui koneksi internet.

Sebagai bagian dari proses digitalisasi layanan keuangan, BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip merancang dan mengembangkan aplikasi mobile untuk mempermudah nasabah dalam mengakses layanan keuangan syariah secara lebih

praktis dan efisien. Keberadaan aplikasi ini tidak hanya memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam memperluas cakupan layanan serta meningkatkan daya saing BMT UGT Nusantara di tengah perkembangan pesat industri keuangan berbasis teknologi digital.

Pengenalan aplikasi mobile di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip dilakukan melalui proses aktivasi yang terintegrasi saat nasabah membuka rekening baru di kantor cabang. Pendekatan ini dirancang untuk mempermudah nasabah dalam mengakses serta memanfaatkan layanan keuangan berbasis digital secara langsung sejak awal. Dengan keterbatasan akses ke layanan keuangan secara langsung, kehadiran aplikasi mobile menjadi solusi strategis dalam memberikan layanan yang lebih praktis, efisien, dan sesuai dengan perkembangan digitalisasi di sektor keuangan syariah.

Aplikasi keuangan berbasis mobile yang dikembangkan oleh BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip dirancang untuk memberikan kemudahan akses bagi nasabah dalam menjalankan berbagai aktivitas transaksi keuangan secara digital. Dengan fitur yang memungkinkan pengguna untuk bertransaksi tanpa terikat oleh batasan waktu dan lokasi, aplikasi ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah dalam melakukan berbagai keperluan finansial, mulai dari transfer dana, pencairan saldo, pembayaran tagihan listrik, biaya pendidikan, hingga pembelian pulsa atau paket data, serta berbagai jenis transaksi lainnya.

Selain menyediakan layanan dasar perbankan, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur tambahan yang memungkinkan pengguna untuk bertransaksi melalui platform e-commerce serta melakukan pengisian saldo pada layanan dompet digital. Di tengah era transformasi digital yang terus berkembang, terutama bagi generasi Z yang telah terbiasa menggunakan marketplace dan e-wallet untuk mempermudah transaksi mereka, kehadiran fitur-fitur ini menjadi solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari. Dengan pengembangan layanan berbasis teknologi ini, BMT UGT Nusantara berupaya menghadirkan inovasi keuangan yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia sekaligus memiliki jumlah pengguna internet yang sangat tinggi. Kemajuan teknologi digital membawa berbagai manfaat dalam berbagai sektor, termasuk layanan keuangan. Digitalisasi layanan keuangan melalui aplikasi mobile yang dikembangkan oleh BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip menjadi salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan kemudahan akses transaksi bagi nasabah.

Keberadaan aplikasi mobile ini memiliki peran strategis dalam memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara keseluruhan. Selain itu, pengembangan layanan digital ini menjadi salah satu strategi utama dalam menghadapi persaingan industri keuangan di era digital, di mana kemudahan akses dan inovasi layanan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan serta daya saing lembaga keuangan syariah.

Platform layanan keuangan berbasis aplikasi mobile menjadi salah satu elemen utama dalam perkembangan digitalisasi di sektor keuangan syariah. Implementasi transformasi digital yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip merupakan langkah inovatif yang dirancang untuk mengurangi ketergantungan pada sistem pelayanan tradisional di kantor cabang, sekaligus menghadirkan akses transaksi keuangan yang lebih praktis serta efisien bagi para nasabah.

Sebagai bentuk inovasi dalam layanan keuangan berbasis prinsip syariah, pengembangan aplikasi mobile di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip memberikan pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kemudahan serta kenyamanan transaksi bagi para pengguna. Langkah digitalisasi ini juga memiliki peranan penting dalam mempercepat pertumbuhan industri keuangan berbasis syariah, terutama di tengah perkembangan zaman yang semakin mengutamakan kepraktisan serta efektivitas dalam berbagai aspek layanan finansial.

Transformasi digital dalam layanan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip diharapkan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat transparansi, serta memperbaiki akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, nasabah dapat merasakan kemudahan akses layanan yang lebih cepat, efisien, dan terorganisir dengan baik. Untuk mendukung perkembangan dan memperluas jangkauan layanan keuangan, BMT UGT Nusantara perlu mengintegrasikan teknologi digital dalam setiap aspek operasional, termasuk melalui pengembangan aplikasi mobile.

Diharapkan bahwa inovasi dalam pengembangan aplikasi mobile di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip dapat menjadi strategi efektif dalam menarik minat generasi Z sebagai calon nasabah potensial. Kelompok usia muda dikenal sebagai pengguna awal yang cenderung cepat dalam mengadopsi perkembangan teknologi dan berbagai inovasi terbaru. Walaupun pada tahap awal penerapannya mungkin belum menunjukkan hasil yang optimal, dalam jangka panjang mereka akan menjadi pangsa pasar yang cukup besar dan memberikan keuntungan yang signifikan bagi lembaga keuangan berbasis digital.

Kemampuan BMT UGT Nusantara dalam menggaet minat generasi muda untuk memanfaatkan layanan keuangan syariah berbasis aplikasi mobile berpotensi memberikan pengaruh besar terhadap daya saing di tengah persaingan layanan keuangan digital. Mengingat bahwa saat ini demografi penduduk Indonesia didominasi oleh generasi muda, di mana kelompok milenial (generasi Y) mencapai 25,87% dan generasi Z sebesar 27,94% dari total populasi yang berjumlah 270,20 juta jiwa, kehadiran layanan berbasis digital yang sesuai dengan kebiasaan dan preferensi mereka menjadi aspek krusial dalam memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan loyalitas pengguna terhadap layanan keuangan berbasis syariah.

Penerapan teknologi digital dalam layanan keuangan menjadi strategi utama yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip guna memperluas akses finansial bagi anggota dan calon anggota. Upaya ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai layanan keuangan koperasi tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah penerapan sistem pembukaan rekening secara digital melalui aplikasi mobile, sehingga calon anggota dapat melakukan registrasi dan aktivasi akun secara mandiri. Proses ini dikenal sebagai *customer onboarding*, yang memungkinkan layanan keuangan koperasi menjadi lebih efisien, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan era digital.

Penerapan digitalisasi dalam layanan keuangan memiliki peran penting dalam menyediakan akses transaksi yang lebih praktis dan efisien, sejalan dengan perkembangan industri keuangan syariah. Implementasi teknologi ini tidak hanya berfokus

pada percepatan transaksi, tetapi juga pada upaya modernisasi, penyederhanaan, serta peningkatan keamanan dalam setiap proses keuangan. Selain itu, pengembangan aplikasi mobile memungkinkan perubahan dalam perilaku serta ekspektasi nasabah, di mana mereka dapat mengakses informasi keuangan kapan saja dan di mana saja. Inovasi ini juga memberikan kesempatan bagi berbagai segmen nasabah, baik individu maupun pelaku usaha, untuk memperoleh layanan yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penerapan digitalisasi dalam layanan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar optimal dalam penggunaannya. Salah satu kendala utama adalah minimnya penyebaran informasi mengenai kehadiran serta keunggulan layanan digital yang ditawarkan, akibat terbatasnya kegiatan promosi dan sosialisasi kepada anggota maupun calon anggota. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam terkait operasional layanan keuangan berbasis digital di BMT juga menjadi tantangan dalam pengembangan serta implementasi aplikasi mobile.

Selain aspek teknis, masih terdapat kekhawatiran mengenai kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam penerapan transaksi digital, yang dapat menimbulkan keraguan bagi pengguna. Tidak hanya itu, keandalan infrastruktur pendukung, seperti sistem keamanan dan aksesibilitas jaringan teknologi, juga menjadi faktor penting yang harus diperkuat agar digitalisasi layanan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip dapat berjalan secara optimal. Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, pengembangan aplikasi mobile diharapkan mampu meningkatkan efisiensi layanan, memperluas jangkauan nasabah, serta memberikan kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan berbasis syariah.

Transformasi layanan keuangan berbasis digital yang diterapkan dalam pengembangan aplikasi mobile di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi para anggota. Adanya digitalisasi memungkinkan berbagai transaksi keuangan dilakukan dengan lebih efisien, praktis, serta dapat diakses kapan pun dan di mana pun sesuai kebutuhan pengguna. Namun, dalam proses implementasinya, masih terdapat beberapa kendala yang harus diatasi, seperti tingginya biaya untuk mengembangkan teknologi yang andal, keterbatasan dalam infrastruktur pendukung, serta tantangan dalam menjaga keamanan transaksi digital yang sepenuhnya bergantung pada aktivitas pengguna.

Walaupun terdapat berbagai hambatan, hal tersebut sebaiknya tidak dianggap sebagai ancaman yang menghambat perkembangan, melainkan sebagai peluang untuk terus berinovasi dan merancang strategi yang lebih adaptif dalam menghadapi perubahan ekosistem layanan keuangan berbasis digital. Dengan upaya optimalisasi serta penguatan sistem secara berkelanjutan, digitalisasi layanan keuangan melalui pengembangan aplikasi mobile di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip berpotensi menjadi solusi strategis dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan keuangan berbasis prinsip syariah bagi masyarakat luas.

## KESIMPULAN

Digitalisasi layanan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip melalui pengembangan aplikasi mobile merupakan langkah inovatif guna meningkatkan efektivitas serta kemudahan akses layanan bagi para anggotanya. Sejalan dengan perkembangan teknologi serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis digital, implementasi inovasi ini berpotensi memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas transaksi, seperti pembuatan rekening baru, transfer dana, hingga pembayaran kebutuhan secara daring.

Pemanfaatan teknologi aplikasi mobile dalam sistem layanan keuangan koperasi berbasis syariah tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan, tetapi juga membuka peluang lebih luas dalam menjangkau pasar yang lebih besar, terutama generasi muda yang lebih terbiasa dengan ekosistem digital. Kendati demikian, proses digitalisasi ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur, minimnya sosialisasi terkait layanan digital, serta kekhawatiran mengenai aspek keamanan transaksi dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah.

Walaupun terdapat kendala dalam implementasi sistem ini, digitalisasi layanan keuangan di BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip tetap memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Dengan penerapan strategi yang efektif, seperti peningkatan edukasi literasi digital bagi anggota, penguatan sistem keamanan transaksi, serta pemanfaatan teknologi secara optimal dalam setiap layanan, digitalisasi berbasis aplikasi mobile dapat menjadi solusi utama dalam mendukung kemajuan koperasi syariah di era modern.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

Pertama, penulis mengucapkan apresiasi yang mendalam kepada BMT UGT Nusantara Capem Batu Urip, yang telah memberikan kesempatan, izin penelitian, serta akses terhadap data dan informasi yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, serta pihak terkait yang telah meluangkan waktu untuk memberikan wawasan serta masukan yang sangat bermanfaat dalam memahami implementasi digitalisasi layanan keuangan di koperasi syariah.

Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia akademik, industri koperasi syariah, serta masyarakat luas, khususnya dalam pengembangan digitalisasi layanan keuangan di sektor koperasi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah. (2016). Consumer Adoption of Mobile Banking Examining the Role of Usefulness, Ease of Use, Perceived Risk, and Self Efficacy. *Journal of Information Management*, 1 (1).
- Abdussalam. (2024). *Transformasi Digital pada Koperasi Syariah: Analisis Manfaat sistem Pembayaran Non-Tunai (Cashless) di KPPS BMT UGT Nusantara*.
- Afrida, D. K., Lestari, E. W. P., Lailiya, F., & Suwanan, A. F. (2021). Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 151–158.
- Andi Sukandi. (2019). *Implementasi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kepuasan Nasabah Dan Berdampak Pada Cirra Lembaga Perbankan*, "Sosiohumaniora", Vol. 21, No. 3, 355-364.
- Aripin, Nasir Tajul, Nur Fatwa dan Mulawarman Hannase. (2020). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5 (1).
- Cipta Hadi, D. S., & Assegaff, S. (2022). Analisis Aplikasi Mobile Banking Jenius Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 7(4), 666–677.
- Fadhilah, N., dan Darmawati. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 532-544.
- Fattah, M. A. (2024). *Efektivitas Strategi Penghimpunan Dana Melalui Layanan Mobile Ugt Dalam Meningkatkan Jumlah Penabung Ditinjau Dari Manajemen Pemasaran Syariah (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Capem Pare Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Ghofar, Abdul. 1999. *Analisis Implikasi Pemikiran dan Penafsiran Akuntansi dari Paradigma Mainstream Barat dan Paradigma Islam dalam Kerangka Analisis Konsep TAO (Studi Kualitatif Komparatif Akuntansi Mainstream dan Akuntansi Alternatif dalam Pembentukan Akuntansi Humanis)*. Skripsi (S1). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang
- Indiarto, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE : Yogyakarta.
- Kanagal, N. B. (2015). Innovation and product innovation in marketing strategy. *Journal of Management and Marketing Research*, 18, 1–25.
- Maharani. (2021). *Ekonomi Digital: Peluang dan Tantangan masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Mawarni, I. S. (2017). *Analisis Persepsi Masyarakat Pengguna Layanan Transaksi Digital pada Financial Technology*. Bandung: Universitas Telkom.
- Muzdalipah, M. M., & Mahmudi, M. (2023). Digitalisasi Perbankan Syariah: Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 12-21.
- Ningrum. (2021). *Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Nasabah pada Bank Muamalat KC Kediri di Masa Pandemi Covid 19*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 45
- Nurfaiah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(1), 55-76.
- Nusaibah, U. (2023). Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Z Untuk Peningkatan Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mbanking BSI). *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 12(1), 12-22.
- Pratomo, L. A., & Indriyani, S. (2022). Strategi Pemasaran Aplikasi M-Banking Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Bank Bri Kunit Sidomulyo Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(02), 54–63.
- Setyaningrat, D., Mushlihin, I. A., & Zunaidi, A. (2023). Strategi digitalisasi untuk mendorong inklusi keuangan nasabah bank syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 53-76.
- Utama, Andrew Shandy. (2021). Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 6 (2).
- Widyawati, M. (2022). *Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Generasi Z Di Industri Jasa Perbankan (Studi Kasus: BANK BCA)*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Wijayanti, L., & Nurwakhidah, A. (2024). PENDAMPINGAN STRATEGI PEMASARAN APLIKASI MOBILE UGT GUNA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN NASABAH BMT UGT NUSANTARA CAPEM GONDANGLEGI. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(3), 402-409.
- Winasis. (2020). Digital Transformation in The Indonesian Banking Industry: Impact on Employee Engagement. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 12 (4).
- Yuliani, L. P. (2024). *Strategi Pengembangan Produk BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).